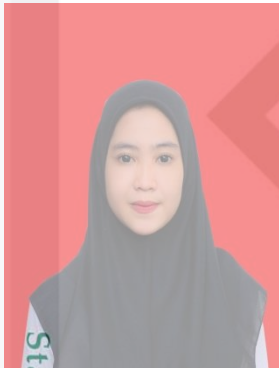




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN,
KARAKTER EKSEKUTIF DAN CAPITAL INTENSITY RATIO
TERHADAP TAX AVOIDANCE
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

JUSMIANTI SYAFITRI
NIM : 11773200175

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JUSMIANTI SYAFITRI
 NIM : 11773200175
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KARAKTER EKSEKUTIF DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING


Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001


Nasrullah Djamil, SE, M. Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : JUSMIANTI SYAFITRI
 NIM : 11773200175
 Fakultas : EKONOMIDANILMUSOSIAL
 Jurusan : AKUNTANSI1
 Judul : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KARAKTER EKSEKUTIF DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)
 Hari Ujian : SELASA,29 JUNI2021

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Mulia Sostiyah, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19761217 200911 014

PENGUJI III

Ferizal Rachmad, SE, MM
 NIP. 19750216201411 1001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KARAKTER EKSEKUTIF DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Oleh:

JUSMIANTI SYAFITRI
NIM : 11773200175

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Capital Intensity Ratio terhadap Tax Avoidance secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditentukan didapatkan sebanyak 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan ukuran perusahaan dan karakter eksekutif berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Capital Intensity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance. Hasil uji R menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 6,8%, sedangkan sisanya sebesar 93,2% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif, Capital Intensity Ratio, Tax Avoidance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan sholawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, Karakter Eksekutif Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan manufakttur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)”. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skrips ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Jusman Yahya dan Ibunda Nurdiati yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta adik-adikku Jeldianti Saputri, Jelda Zahra Cahyani dan Jenny Ashyilla Yahya yang telah memberi semangat dan keceriannya. Semoga Allah SWT Mengasihi dan menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Juliana SE, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan S.Hi, MA selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA selaku pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Anna Nurlita, SE., M.Si selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Irfandy Tasmara yang telah memberi semangat, motivasi serta doa kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

15. Teman-teman seperjuangan ISAMEOMI Raisyah Hanifah, Nurfa Mur Hidayati, Marni Selvita Sari, Ahmad Fauzan, Hasbi Rosyadi, Lindo Fernando, Farel Hawari, Robi Citra, Anhar yang telah memberikan semangat, nasihat dan doanya kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

16. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal C 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

17. Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Perpajakan Lokal A 2017 untuk kebersamaan, persahabatan, dan kebaikan kalian selama ini.

18. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

19. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Seala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Robal'Alamin.

Pekanbaru, 24 Juni 2021
Penulis,

Jusmianti Syafitri
Nim. 11773200175

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.1.2 Pajak.....	17
2.1.2.1 Defenisi Pajak	17
2.1.2.2 Sistem Pemungutan Pajak.....	19
2.1.2.3 Manajemen Pajak.....	20
2.1.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	21
2.1.4 Profitabilitas	24
2.1.5 <i>Leverage</i>	29
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	30
2.1.7 Karakter Eksekutif.....	31
2.1.7.1 Defenisi Karakter Eksekutif.....	31
2.1.7.2 Kajian Islam Tentang Karakter Eksekutif.....	32
2.1.8 Capital Intensity Ratio	32
2.1.9 Kajian Pajak Dalam Islam	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.2 Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Pemikiran.....	38
2.4 Pengembangan Hipotesis	39
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	39
2.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	40
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	40
2.4.4 Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	41
2.4.5 Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	42
2.4.6 Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Karakter Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44
3.2 Jenis Dan Sumber Data	44
3.3 Populasi dan Sampel	44
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	49
3.4.1 Variabel Dependen.....	49
3.4.2 Variabel Independen	50
3.4.2.1 Profitabilitas.....	50
3.4.2.2 <i>Leverage</i>	50
3.4.2.3 Ukuran Perusahaan	50
3.4.2.4 Karakter Eksekutif	51
3.4.2.5 <i>Capital Intensity Ratio</i>	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	53
3.6 Teknik Analisis Data.....	53
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	55
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	55
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas	56
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7 Analisis Regresi Data Panel	57
3.8 Uji Hipotesis.....	57
3.8.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	57
3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	58
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	64
4.3.1 Uji Normalitas.....	64
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	66
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	67
4.3.4 Uji Autokorelasi	68
4.4 Analisis Regresi Data Panel	69
4.5 Uji Hipotesis.....	71
4.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	71
4.5.1.1 Hasil Hipotesis Pertama.....	72
4.5.1.2 Hasil Hipotesis Kedua	73
4.5.1.3 Hasil Hipotesis Ketiga	73
4.5.1.4 Hasil Hipotesis Keempat	74
4.5.1.5 Hasil Hipotesis Kelima	74
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji T).....	74
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	75
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	76
4.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.....	76
4.6.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Tax Avoidance	78
4.6.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.....	79
4.6.4 Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Tax Avoidance.....	80
4.6.5 Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio</i> terhadap Tax Avoidance.....	80

BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 3.2	Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian	47
Tabel 3.3	Pengukuran Skala Masing-masing Variabel.....	52
Tabel 4.1	Perusahaan yang dijadikan sampel	60
Tabel 4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	70
Tabel 4.8	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	76



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	38
------------	--------------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Penelitian
Lampiran 2	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 3	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinieritas
Lampiran 5	Hasil Uji Heterokedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 7	Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel
Lampiran 8	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Lampiran 9	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 pajak merupakan “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan dan kemandirian finansial suatu negara terutama di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang melaksanakan pembangunan nasional untuk mewujudkan kesejahteraan hidup masyarakat. Sumber terbesar pendanaan pembangunan nasional berasal dari sumber pendapatan yang berasal dari pajak dan non pajak. Beberapa tahun terakhir penerimaan dari sector fiskal mendominasi penerimaan dalam APBN. Oleh sebab itu peraturan perpajakan dibuat sedemikian rupa agar wajib pajak menjalankan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Di Indonesia wajib pajak dikategorikan menjadi dua yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang menyumbangkan pajak penghasilannya kepada negara. Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara adalah beban yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengurangi laba bersih perusahaan. Pemungutan pajak yang dilaksanakan oleh pemerintah tidak selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara perusahaan sebagai wajib pajak dan pemerintah. Pemerintah menginginkan pembayaran pajak yang besar dari perusahaan, namun disisi lain perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi laba bersih perusahaan. Kondisi seperti inilah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk meminimalkan beban pajak yang akan dibayar.

Usaha untuk mengurangi pembayaran pajak dapat dilakukan dengan berbagai cara, usaha yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak yaitu dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), usaha mengurangi pembayaran pajak yang bersifat legal dengan mengikuti aturan hukum yang ada. *Tax avoidance* dilakukan dengan cara merekayasa pajak yang masih dalam batasan undang-undang pajak. Meski penghindaran pajak bersifat legal, pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal ini terjadi.

Menurut Pohan (2017:23), *Tax Avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Peneliti tertarik meneliti tentang *Tax Avoidance* dikarenakan masih banyak fenomena-fenomena yang terjadi mengenai *tax avoidance*, diantaranya:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikutip KompasTekno dari Reuters, Selasa (7/1/2020), pada 2018, Google memindahkan 21,8 miliar euro atau setara Rp 339,5 triliun melalui perusahaan induk Belanda ke Bermuda. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2017 yang senilai 19,9 miliar euro, atau setara Rp 309,9 triliun. Meski Google akan menghentikan skema penghindaran pajaknya, namun sampai saat ini masih belum ada konfirmasi tanggal pastinya. "Tanggal penghentian kegiatan lisensi perusahaan belum dikonfirmasi oleh pimpinan senior. Namun, manajemen berharap bahwa penghentian ini akan berlangsung pada 31 Desember 2019 atau pada 2020," ujar seorang juru bicara dalam sebuah pernyataan. Google juga mengatakan bahwa perusahaannya akan membayar seluruh pajaknya. "Kami sekarang sedang menyederhanakan struktur perusahaan dan akan melinsesikan IP (kekayaan intelektual) dari Amerika Serikat (AS), bukan Bermuda," ujar juru bicara Google. Selain itu, Google juga dikatakan siap membayar seluruh pajak penghasilan tahunan selama satu dekade terakhir, dengan tarif pajak efektif global lebih dari 20 persen. (tekno.kompas.com)

Lembaga *Tax Justice Network* melaporkan adanya praktek penghindaran pajak yang dilakukan oleh anak perusahaan *British American Tobacco* (BAT) di Indonesia yakni PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Dalam laporan tersebut Bentoel mengumumkan adanya pembayaran bunga utang senilai US\$ 164 juta atau Rp 2,25 triliun atas pinjaman dan royalti antar perusahaan dalam satu grup (*intercompany loan*), ongkos dan imbalan IT kepada induk usaha BAT. Sehingga mengakibatkan rugi bersih 27% yang ditanggung Bentoel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atas pembayaran tersebut pemerintah Indonesia menerapkan pajak sebesar 20% kecuali dengan Belanda. Atas perjanjian tersebut, maka Bentoel mengakali dengan mendapatkan utang dari *Rothmans Far East BV* di Belanda. Padahal melalui rekening perusahaan Belanda ini dana yang dipinjamkan ke Bentoel berasal anak perusahaan BAT di Inggris yaitu *Pathway 4 (Jersey) Limited*. Dari skema tersebut, Indonesia sebenarnya bisa mendapatkan penerimaan pajak 20% atas US\$ 164 juta yaitu sebesar US\$ 33 juta alias US\$ 11 juta per tahun. Skema pengalihan lainnya yang dilakukan oleh Bentoel adalah melalui pembayaran royalti, ongkos dan biaya. Biaya yang harus dikeluarkan senilai US\$ 19,7 juta kepada beberapa anak perusahaan BAT di Inggris. Atas pembiayaan tersebut, Indonesia mengenakan pajak 25% atas royalti, ongkos dan biaya IT. Namun karena ada perjanjian pajak Indonesia-Inggris, maka pajak yang harus dibayar hanya 15%. Maka dari skema ini Indonesia berpotensi kehilangan penerimaan pajak senilai US\$ 2,7 juta per tahun. (<https://kontan.co.id>)

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (DJP Kemenkeu) mengaku akan turut mengecek kepatuhan pajak perusahaan mode asal Italia, Gucci yang memiliki toko cabang di Indonesia. Direktur Penyuluhan, Pelayanan, dan Hubungan Masyarakat (P2 Humas) Hestu Yoga Saksama mengatakan, hal ini dilakukan lantaran ada kabar bahwa Gucci di negara asal tengah diperiksa oleh pihak kepolisian setempat karena diduga melakukan penghindaran pajak. "Informasi tentang hal yang terjadi di Italia tersebut akan menjadi perhatian DJP untuk melihat atau meneliti kepatuhan perusahaan tersebut di Indonesia," ujar Yoga, Kamis (7/12). Dalam koordinasinya, DJP mewakili Indonesia telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomitmen pada perjanjian anti penggerusan dan penghindaran pajak (*Base Erosion and Profit Sharing/BEPS*). Untuk itu, penghindaran pajak diharapkan tidak terjadi lagi. sebelumnya, Gucci di Italia dikabarkan diperiksa polisi karena diduga menghindari pembayaran pajak selama beberapa tahun dalam penjualan di Swiss. Gucci diduga menghemat pembayaran pajaknya hingga 1,3 miliar euro atau setara Rp22,5 triliun. (www.cnnindonesia.com)

Persoalan penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan salah satu persoalan yang unik dan rumit karena disatu sisi *tax avoidance* diperbolehkan (legal) dengan mengikuti aturan hukum yang ada. Namun disisi lain *tax avoidance* tidak diinginkan pemerintah karena dapat mengurangi pendapatan negara. Hal ini merupakan alasan penulis tertarik untuk meneliti tentang penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa factor yang mempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*) diantaranya yaitu profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan karakter eksekutif.

Faktor pertama yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan *Retun On Assets* (ROA). ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Semakin besar profitabilitas perusahaan akan semakin besar pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Teori agensi akan memacu para agent untuk meningkatkan laba perusahaan. Ketika laba yang diperoleh perusahaan membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan akan memiliki kecenderungan

untuk melakukan *Tax Avoidance*. Sebaliknya, semakin kecil profitabilitas atau laba suatu perusahaan maka semakin kecil pula kecenderungan untuk melakukan penghindaran pajak.

Hal ini memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian dari Maria Qibti Mandiana, dan Muhammad Nuryatno Amin (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Wastam Wahyu Hidayat (2018) menyatakan profitabilitas berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Karena hasil penelitian tentang profitabilitas yang masih bertentangan, maka variabel profitabilitas diteliti kembali dalam penelitian ini.

Factor kedua adalah *leverage*. Menurut Fakhrudin (2008:109) Pengertian *leverage* ialah jumlah utang yang akan digunakan untuk dapat membiayai ataupun membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang lebih besar dari *equity* yang dikatakan ialah sebagai perusahaan dengan tingkat *leverage* yang sangat tinggi. Semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan, maka semakin banyak jumlah beban bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan yang selanjutnya akan dapat mengurangi besaran pajak yang nantinya harus dibayarkan oleh perusahaan (Sibakti, 2012).

Penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang hubungan pajak dengan *leverage*, seperti penelitian yang dilakukan oleh Amanda Dhinari Permata, Satrio Nurlaela, dan Endang Masitoh W (2018) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut Maya Faqza Pratiwinningtyas (2020) *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utang yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan munculnya beban bunga sehingga dapat menjadi pengurang laba kena pajak. Variabel *Leveragel* dipilih karena adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Perusahaan yang besar tentu memiliki banyak sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaan beban pajaknya. sedangkan perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajak karena kekurangan ahli dalam pengelolaan perpajakannya. Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan. Perusahaan besar selalu menjadi sorotan pemerintah, sehingga menimbulkan kecendrungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku patuh dan lebih mempertimbangkan resiko dalam mengelola pajaknya dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Berdasarkan hasil penelitian dari Hanna Pratiwi (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan hasil penelitian dari Rahmadani¹, Iskandar Mada², Erwin Abubakar³ (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Karena perbedaan hasil penelitian terdahulu maka variabel ukuran perusahaan kembali diteliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor ke empat yaitu karakter eksekutif. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri. Dimana pimpinan perusahaan sebagai pengambil keputusan dan kebijakan dalam perusahaan tentu memiliki karakter yang berbeda-beda. Seorang pemimpin perusahaan bisa saja memiliki karakter *risk taker* atau *risk averse* yang tercermin dari besar kecilnya risiko perusahaan (Budiman, 2012). Menurut Low (2006), dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pimpinan perusahaan eksekutif mempunyai dua karakter yaitu sebagai *risk taker* dan *risk averse*. Eksekutif yang mempunyai sifat *risk taker* merupakan eksekutif yang berani mengambil keputusan bisnisnya. Sedangkan Eksekutif yang mempunyai sifat *risk averse* merupakan eksekutif yang tidak berani mengambil keputusan bisnisnya. Risiko perusahaan (*corporate risk*) adalah cerminan kebijakan yang diambil pimpinan perusahaan. Kebijakan yang diambil pimpinan perusahaan dapat mengindikasikan apakah pimpinan mempunyai karakter *risk taker* atau *risk averse*.

Berdasarkan hasil penelitian dari M. Qyas Aulia Ryzki, Raida Fuadi (2019) menyatakan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi risiko pada suatu perusahaan mencerminkan eksekutif bersifat *risk taker* maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajak perusahaan. Sedangkan hasil penelitian dari Mamlu Atul Munawaroh¹, Ramdany² (2019) menyatakan karakter eksekutif bukan faktor penentu potensi *tax avoidance*.

Faktor lainnya yaitu *Capital Intensity Ratio*. Menurut Muzakki dan Persono dalam Ida Ayu Intan Dwiyanthi¹ dan I Ketut Jati (2019) *Capital Intensity*

Ratio merupakan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap. Aset tetap merupakan sebagian kekayaan perusahaan yang dapat mengurangi penghasilan perusahaan dimana hampir semua aset tetap dapat mengalami penyusutan atau depresiasi yang nantinya akan menjadi biaya bagi perusahaan itu sendiri. Semakin besar biaya yang dikeluarkan akibat depresiasi dari aset tetap maka akan semakin kecil tingkat pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nikita Artinasari dan Titik Mildawati (2018) menyatakan bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semakin besar atau kecilnya *capital intensity* berpengaruh pada *tax avoidance*. Dimana semakin tinggi tingkat *capita intensity* suatu perusahaan maka semakin tinggi pula tindakan penghindaran pajak yang dilakukan oleh suatu perusahaan. sedang hasil penelitian dari Ledy Akmal Syaflet Bandaro dan Stefanus Ariyanto (2020) menyatakan bahwa *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vicka Stawati (2020). Dimana terdapat perbedaan penelitian yaitu: perbedaan variabel independen, penelitian ini menambahkan variabel Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio*.

Objek penelitian yang digunakan berbeda, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Sedangkan penelitian dari Vicka Stawati (2020) menggunakan sektor agrikultural sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

objek penelitian. tahun penelitian yang digunakan berbeda, pada penelitian ini periode yang digunakan yaitu dari tahun 2017-2019. Sedangkan penelitian Vicka Sawati (2020) periode yang digunakan yaitu dari tahun 2014-2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan masih adanya hasil penelitian terdahulu yang bertentangan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KARAKTER EKSEKUTIF DAN CAPITAL INTENSITY RATIO TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
4. Apakah Karakter Eksekutif berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
5. Apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Karakter Ekskutif terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *Capital Intensity Ratio* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

1. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dalam memperbanyak pengetahuan yang berhubungan dengan Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dengan menerapkan ilmu yang telah dapat dibangu perkuliahan pada permasalahan atau kejadian nyata yang terjadi. Dengan menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari sumber-sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai bukti empiris ilmu pengetahuan dan pembendaharaan perpustakaan untuk kepentingan ilmiah serta dapat menambah wawasan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka dapat diuraikan secara garis besar dimana penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan. maka sistematika dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang terjadi sehingga dijadikan objek penelitian. Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yang akan diteliti. Kemudian tujuan dilukukannya penelitian dan manfaat dari penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori dari hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian ini. Kemudian menggambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas variabel-variabel yang ada dalam penelitian dan definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan metode analisis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang deskripsi objek penelitian, hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan tentang hasilnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan Teori

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai teori dasar. Teori agensi merupakan hubungan antara pemilik atau pemegang saham dan manajer (*agent*). Dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak dimana pihak *principal* (pemegang saham) memberi wewenang kepada manajer untuk mengelola usahanya dan membuat keputusan yang terbaik untuk mengoptimalkan keuntungan para *principal* (pemegang saham) dan sebagai imbalannya manajer akan memperoleh imbalan yang sesuai dengan kontrak.

Agency Theory menurut Scott (2015) adalah suatu hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*.

Perusahaan merupakan organisasi yang kepemilikannya dipegang oleh beberapa pemegang saham. Pada kenyataannya ada pemegang saham yang menjalankan usahanya sendiri, namun ada juga yang mendelagasikannya kepada manajer yang disebut dengan *agent*. Pihak manajemen harus bertanggungjawab dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya dan mengelola sumberdaya yang dimiliki perusahaan dengan sebaik mungkin. manajer juga memiliki kewajiban untuk memberikan informasi kepada pemegang saham karena manajer dianggap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lebih faham dengan keadaan perusahaan. Namun, ada juga manajer yang bertindak tidak sesuai dengan *principal*. Manajer memiliki tujuan pribadi dalam menjalankan tugasnya yang bertentangan dengan tujuan *principal* dalam memakmurkan pemegang saham. *Prinsipal* maupun agen diasumsikan mementingkan kepentingan sendiri yaitu, untuk memaksimumkan utilitas subjektif mereka, tetapi juga menyadari kepentingan umum mereka (Yushita, 2010).

Dalam teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang kepentingannya saling bertentangan yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Ichsan, 2013) dalam Hestanto (2017). Dalam teori keagenan juga dikenal istilah asimetri informasi dimana manajer yang sering berada didalam perusahaan sehingga manajer memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan. Sedangkan principal sangat jarang berada diperusahaan atau bahkan tidak pernah datang ke perusahaan, hal inilah yang menyebabkan minimnya informasi yang dimiliki principal. Hal ini juga menyebabkan verifikasi sulit dilakukan, sehingga tindakan manajer (agen) sangat sulit untuk diamati dan membuka peluang untuk manajer (agen) memaksimalkan kepentingannya sendiri.

Permasalahan biaya pada teori agensi dapat meempengaruhi penghindaran pajak (*tax avoidance*). Disatu sisi manajer (agen) menginginkan kepentingannya dikomodir dengan pemberian kompensasi yang sebesar-besarnya melalui

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN es
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

peningkatan laba yang tinggi. Sedangkan disisi lain pemegang saham ingin menekan beban pajak melalui laba yang rendah. Penelitian ini memiliki kaitan dengan teori agensi dimana para pemangku kepentingan seperti manajer dan pemilik usaha menginginkan laba yang besar maka perusahaan akan berusaha untuk membuat pelaporan keuangan dengan menunjukkan laba yang besar dengan memperkecil hutang atau beban pajaknya. Principal akan menyediakan fasilitas dan dana untuk menjalankan perusahaan serta mendelegasikan kebijakan pembuatan keputusan kepada agent. Principal memiliki harapan bahwa agen akan menghasilkan dari uang yang mereka investasikan.

Oleh karena itu peran karakter eksekutif dalam pengambilan keputusan penghindaran pajak sangat penting, karena penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan yang diambil oleh pemimpin perusahaan itu sendiri.

2.2 Pajak

2.2.1 Definisi Pajak

Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis-jenis pajak menurut Prof. Supramono, SE., MBA., DBA, Theresia Woro Damayanti SE dalam Perpajakan Indonesia (2010:5) dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Jenis pajak dapat dikelompokkan menjadi dua menurut golongannya

a. Pajak langsung

Pajak langsung merupakan pajak yang pembebanannya tidak bisa dilimpahkan kepada pihak lain, tetapi menjadi beban langsung wajib pajak yang bersangkutan. seperti pajak penghasilan (PPh) merupakan pajak langsung karena pengenaan beban pajaknya langsung kepada wajib pajak yang bersangkutan, pajak langsung tidak bisa dilimpahkan kepada wajib pajak lain.

b. Pajak tak langsung

Pajak tak langsung merupakan pajak yang pembebanannya bisa dilimpahkan kepada pihak lain. misalnya, pajak pertambahan nilai (PPN).

2. Jenis Pajak dapat dikelompokkan menjadi dua menurut Sifatnya

a. Pajak subyektif

Pajak subyektif merupakan pajak yang didasarkan atas keadaan subyeknya, pajak subyektif memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contohnya, pajak penghasilan (PPh).

b. Pajak obyektif

Pajak obyektif adalah pajak yang pusat perhatiannya pada obyeknya tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak. misalnya, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Jenis pajak dikelompokkan menjadi empat menurut lembaga pemungutnya

a. Pajak Pusat (Negara)

Pajak pusat merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara.

b. Pajak Daerah

Pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintahan daerah dan digunakan untuk membiayai pengeluaran daerah. Pajak daerah diatur dalam PP No 34 Tahun 2000.

c. Pajak Provinsi

Contohnya pajak kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air, bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, serta pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

d. Pajak Kabupaten/Kota

Contohnya, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Dan Pajak Penerangan Jalan.

2.1.2.2 Sistem Pemungutan Pajak

menurut Prof. Supramono, SE., MBA., DBA, Theresia Woro Damayanti dalam Perpajakan Indonesia (2010:4) menjelaskan bahwa sebagian besar pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self assessment system*, yaitu suatu sistem pemungutan pajak dimana wajib pajaknya boleh menghitung, kemudian membayar dan melaporkan sendiri besar pajak yang harus disetor. Dalam sistem ini wajib pajak bersifat aktif, sedangkan fiskus hanya mengawasi. Oleh karena itu

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wajib pajak harus mengetahui kapan mulainya suatu kewajiban pajak dan kapan berakhirnya kewajiban pajak.

System pemungutan pajak di Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan. Tahun 1967, Indonesia menggunakan *official assessment system* dan setelah itu diganti dengan *semi self assessment system* kemudian *withholding system* (1968-1983). Barulah pada tahun 1984 atas dasar perubahan undang-undang tahun 1983, sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self assessment system*.

Official assessment system merupakan suatu system pemungutan pajak yang memberi wewenang pemungutan pajak pada fiskus, sedangkan wajib pajak hanya pasif. Dalam *semi self assessment system* wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada ditangan fiskus dan wajib pajak. Di Indonesia *semi assessment system* diterapkan bersama *withholding system*. Yang merupakan pemungutan pajak yang memberikan wewenang pada pihak ketiga (bukan wajib pajak dan bukan fiskus) untuk menentukan besarnya pajak terutang. Dengan gabungan kedua system, besarnya angsuran pajak ditentukan oleh wajib pajak dan pihak ketiga berdasarkan suatu perkiraan, sedangkan besarnya pajak terutang yang sesungguhnya ditentukan oleh fiskus.

2.1.2.3 Manajemen Pajak

Di Indonesia pajak merupakan sumber penerimaan yang sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu wajib pajak diharapkan untuk ikut berperan aktif dan berkontribusi dalam peningkatan penerimaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara. Sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak merupakan beban yang dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan. tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin dan meminimalkan beban pajak agar tidak mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan.

Tujuan manajemen pajak dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Menerapkan usaha perpajakan dengan benar.
2. Usaha efisiensi untuk menncapai laba dan likuiditas yang seharusnya.

Tujuan manajemen pajak dapat dicapai melalui fungsi-fungsi manajemen pajak yang terdiri atas:

1. Perencanaan pajak (*tax planning*)
2. Pelaksanaan kewajiban perpajakan (*tax implementation*)
3. Pengendalian pajak (*tax control*)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola perpajakannya dengan efektif efisien dan ekonomis, namun tetap sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku agar meminimalkan beban pajak dan keuntungan maksimum bagi perusahaan.

2.1.3 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut Kurniasih dan Sari (2013), menyatakan bahwa *Tax avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk menguragi, menghindari,

meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang di
mungkinkan oleh undang-undang pajak.

Pengertian *Tax Avoidance* menurut Ernest R. Mortenson dalam Siti Kurnia
(2010:146), adalah sebagai berikut:

“*Tax Avoidance* berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa yang
sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan
memperhatikan ada atau tidaknya akibat pajak yang akan ditimbulkan.
Penghindaran pajak bukanlah pelanggaran atas undang-undangan perpajakan
secara etik dan tidak dianggap salah bagi wajib pajak dalam rangka mengurangi,
menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang
sesuai dengan aturan undang-undang pajak”.

Penghindaran pajak merupakan persoalan yang rumit karena di satu
sisi diijinkan, tetapi tidak diinginkan oleh pemerintah, sehingga muncul
perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah dimana
perusahaan selalu berusaha untuk menekan beban pajaknya serendah
mungkin, sedangkan pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan
penerimaan pajak Negara semaksimal mungkin setiap periode yang
telah ditargetkan sesuai Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)
(Ampriyanti dan Merkusiwati, 2016). penghindaran pajak dapat terjadi dalam
bentuk lisan atau tertulis di undang-undang. Komite urusan fiskal dari OECD
menyebutkan ada tiga karakter penghindaran pajak yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya unsur artifisial yaitu unsur yang mengandung berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan hal ini dilakukan karena ketiadaan factor pajak.
2. Memanfaatkan *loopholes* dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebenarnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
3. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini pada umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan cara wajib pajak agar menjaga serahasia mungkin.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan beban pajak secara legal dan tidak melanggar peraturan perpajakan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang perpajakan.

Peraturan pajak pada umumnya mempunyai dampak terhadap perilaku manusia. Tujuan utama undang-undang perpajakan adalah meningkatkan pendapatan negara. Tujuan tersebut bergantung pada wajib pajak yang sadar membayar pajak dengan benar dan tepat. Keputusan yang dibuat oleh wajib pajak terkadang dibatasi oleh pengambilan keputusan untuk tujuan perusahaan. Keputusan wajib pajak juga dapat dipengaruhi oleh individu yang berada dalam satu kelompok. Hukum pajak juga digunakan untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial.

Ada tiga kesulitan utama yang timbul sehubungan dengan adanya ketentuan untuk mencapai tujuan ekonomi dan social. *Pertama*, ketentuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menciptakan ketentuan pajak yang jauh lebih kompleks. *Kedua*, manfaat pajak yang sering digunakan atau oleh wajib pajak kaya yang menyebabkan wajib pajak lain membayar bagian yang tidak proporsional dari beban pajak. *Ketiga*, keputusan investasi yang sering dibuat atas dasar pertimbangan pajak dari pada atas dasar ekonomi fundamental.

Faktor-faktor inilah yang menyebabkan banyak wajib pajak yang merasa bahwa sistem pajak tidak adil sehingga mengakibatkan adanya masalah yang meningkat berkaitan dengan wajib pajak yang menemukan berbagai cara ilegal untuk mengurangi beban pajak mereka. R.A. Supriyono dalam buku Akuntansi Keperilakuan (2018:235)

Penghindaran pajak yang dilakukan tidak terbebas dari biaya. Beberapa biaya yang harus ditanggung yaitu pengorbanan waktu dan tenaga untuk melakukan penghindaran pajak, dan adanya risiko jika penghindaran pajak terungkap. Risiko ini mulai dari yang dapat dilihat, yaitu bunga, denda dan yang tidak terlihat, yaitu kehilangan reputasi perusahaan yang berakibat buruk terhadap kelangsungan usaha dalam jangka panjang (Harto dan Puspita, 2014).

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dihitung dengan *Return On Assets* (ROA). Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Ni Luh Putu Puspita Dewi Naniek Noviani (2017).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fahmi (2014) dalam Wastam Wahyu Hidayat (2018) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya yaitu penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. DR. KASMIR, S.E., M.M. dalam Buku Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua (2016: 117)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki yang berasal dari penggunaan asset, penggunaan modal dan kegiatan penjualan. rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Keberhasilan kinerja manajemen dapat dilihat dari laba maksimal yang diperoleh perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu factor yang penting karena perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Tanpa keuntungan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Oleh karena itu para kreditur, pihak manajemen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pemilik perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Dalam syariat islam, sebesar apapun laba yang diperoleh selama tidak mengandung unsur kekeharaman dalam pencapaiannya maka hal itu dibenarkan. Islam selalu mengajarkan bahwa segala yang kita lakukan harus bekiblat pada alquran dan hadist termasuk bidang bisnis dan perusahaan. Bisnis yang menguntungkan harus terhindar dari segala bentuk kecurangan sebagaimana yang diungkapkan dalam surah Fathir ayat 29 dan At- Taubah ayat 24:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya: “sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapakan perniagaan yang tidak akan merugi”.(Q.S Fatir Ayat 29)

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسْكِنٌ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِّنْ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ

Artinya: “katakanlah: “jika bapak-bapak, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan rosulnya dan berjihad dijalannya, maka tunggulah



sampai Allah mendatangkan keputusannya” dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik”.(Q.S At-Taubah Ayat 24)

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan usaha selalu mengutamakan keuntungan, karena keuntungan merupakan hal yang sangat penting untuk kelangsungan bisnis. Keuntungan juga merupakan factor utama dalam pertumbuhan bisnis. Jika keuntungan maksimal maka pertumbuhan bisnis juga akan tumbuh dengan maksimal.

Menurut Kasmir (2012: 197-198) dan (Supryono, 2001) dalam Aldila Septiana M. pd dalam Buku Analisis Laporan Keuangan (pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan) (2018: 110) menjelaskan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu antara lain:

1. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Serta
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan, untuk manfaat yang dapat diperoleh dari rasio profitabilitas, yaitu antara lain:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal maupun modal pinjaman.

Berikut jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menurut Hery (2017: 8):

1. Hasil Pengembalian Atas Asset (Return on Asset)

Hasil pengembalian atas asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih pada total asset. Semakin tinggi nilai pengembalian atas aset maka semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan.

2. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas (Return on Equity)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas. Semakin tinggi hasil pembagian terhadap ekuitas maka semakin tinggi hasil laba bersih yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Margin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung besaran presentase laba kotor atas penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor semakin tinggi laba yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan atau rendahnya harga pokok penjualan.

4. Margin Laba Operasional (Operating Profit Margin)

Margin laba operasi merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih.

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi pembayaran kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Tingkat pengelolaan kewajiban (*leverage*) berkaitan dengan bagaimana perusahaan didanai, apakah perusahaan didanai lebih banyak menggunakan kewajiban atau modal yang berasal dari pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka akan semakin besar risiko yang akan di tanggung. Ari Wulan Fitri, dkk (2019)

Menurut Nugrahitha dan Suprpto, dalam Moehammad Iman Nugraha dan Siti Dwi Mulyani (2019) *Leverage* juga merupakan sumber dana yang memiliki beban tetap, yaitu utang jangka panjang yang menghasilkan pembayaran bunga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terhadap beban tetap. *Leverage* juga digunakan oleh perusahaan untuk memaksimalkan tingkat keuntungan yang diharapkan suatu perusahaan.

Tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap dalam mewujudkan tujuan suatu perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Penggunaan *leverage* oleh suatu perusahaan bisa menimbulkan beban dan resiko bagi perusahaan. Terutama, jika keadaan perusahaan sedang memburuk.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain dengan total asset, total penjualan, nilai pasar saham dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan dapat menentukan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut.

Semakin besar ukuran perusahaan maka hal ini dapat memberi asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung memberi perhatian khusus pada perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam hal memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal. Herry (2017: 3)

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Perusahaan yang berskala besar sudah pasti lebih mudah memperoleh modal dari pasar modal dibanding dengan perusahaan yang berskala kecil.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.7 Karakter Eksekutif

2.1.7.1 Defenisi Karakter Eksekutif

Eksekutif adalah individu yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena eksekutif memiliki wewenang dan kekuasaan tertinggi untuk mengelola perusahaannya. Eksekutif memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaannya karena eksekutif yang menentukan arah jalannya perusahaan, eksekutif juga harus menentukan kebijakan yang tepat untuk perusahaan. Termasuk dalam menentukan kebijakan dalam melakukan penghindaran pajak.

Menurut Pranata dalam Stella dan Elisa dalam Sugiyanto, Juwita Ramadani Fitria (2019) Setiap perusahaan memiliki seorang pemimpin yang menduduki posisi teratas baik sebagai top manajer, di mana setiap pimpinan memiliki karakter-karakter tertentu untuk memberikan arahan dalam menjalankan segala kegiatan usaha sesuai dengan tujuan yang ingin di capai perusahaan.

Menurut Law dalam Alviyani Sugiyanto, Juwita Ramadani Fitria (2019) Pimpinan perusahaan memiliki dua karakter yakni risk taker dan risk averse. Pemimpin perusahaan yang memiliki karakter *risk taker* akan cenderung lebih berani dalam pengambilan keputusan walaupun keputusan tersebut mamiliki resiko yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi resiko perusahaan, maka pemimpin perusahaan semakin memiliki karakter *risk taker* dalam pengambilan keputusan untuk melakukan penghindaran pajak.

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta miik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.1.7.2 Kajian Islam Tentang Karakter Eksekutif

Allah berfirman dalam surah An-Nisa' ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mewujudkan pemimpin yang baik, tegas dan bijaksana seorang pemimpin harus memiliki nilai religiusitas. Dengan nilai religiusitas seorang pemimpin akan berpegangan teguh pada Al-quran dan Hadist. Karena Al-quran dan Hadist merupakan pedoman dan penyelesaian dari semua masalah. Dari ayat ini kita juga diajarkan agar tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, dan mempertanggung jawabkan keputusan. Sama halnya dengan keputusan seorang pemimpin perusahaan dalam membuat kebijakan tentang penghindaran pajak.

2.1.8 Capital Intensity Ratio

Rasio intensitas modal menunjukkan perbandingan antara aset tetap dan total asset. CIR menunjukkan dana yang diinvestasikan dalam aset non lancar, Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa porsi investasi perusahaan dalam

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aset tetap semakin besar dibandingkan dengan penggunaan dana untuk aset lancar. Ledyia Akmal Syaflet Bandaro dan Stefanus Ariyanto (2020).

Capital Intensity Ratio atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). *Capital Intensity Ratio* atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan).

Capital Intensity Ratio sering dikaitkan dengan jumlah modal perusahaan yang tertanam dalam bentuk aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya.

Hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang di bayar perusahaan. Biaya depresiasi merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung pajak, maka dengan semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil.

2.1.9 Kajian Pajak Dalam Islam

Dalam islam pajak dikenal dengan istilah jizya. Jizya merupakan sesuatu yang diwajibkan terhadap harta yang dimiliki setiap individu dari golongan non muslim yang tinggal didalam kekuasaan islam dan telah terikat perjanjian dengan pemerintahan. Jizya didasarkan pada firman Allah Surat At-Taubah ayat 29:

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama islam), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk” (QS At-Taubah ayat 29).

Pada masa pemerintahan rosurullah jizya (pajak) hanya diwajibkan kepada non muslim. Mengenai pemungutan pajak pada kaum muslimin, para ulama memiliki beberapa pendapat. Ada yang memperbolehkan pemungutan pajak dan ada yang tidak memperbolehkan pemungutan pajak. Pemungutan pajak diperbolehkan dengan alasan benar- benar dibutuhkan untuk kemaslahatan umat, jika pemungutan pajak tidak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan umat dikhawatirkan akan muncul kemudaratatan yang lebih besar. Sebagaimana firman Allah SWT Q.S. At Taubah:41

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Berangkatlah kamu baik dalam keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. (Q.S. At Taubah:41)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

	NAMA PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Ismiani Aulia , Endang Mahpudin (2020)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan ukuran	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> , namun <i>leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>
2	Maya Ariska, Muhammad Fahru, Jaka Wijaya Kusuma (2020)	<i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	<i>leverage</i> , ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap <i>tax avoidance</i> .
3	Vani Mailia, Apollo (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan <i>Capital Intensity</i>	profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan ukuran perusahaan dan <i>capital intensity</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
4	Ledya Akmal Syaflet Bandaro, Stefanus Ariyanto (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajerial Dan <i>Capital Intensity Ratio</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Manajerial dan <i>Capital Intensity Ratio</i>	Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . <i>Capital Intensity Ratio</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				tidak berpengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i>
5	Dian Eva Marlinda, Kartika Hendra Titisari, Endang Masitoh (2020)	Pengaruh Gcg, Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Pengaruh Gcg, Profitabilitas, <i>Capital Intensity</i> , dan Ukuran Perusahaan	<i>Pengaruh Good Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax avoidance</i> (dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , komite audit berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . <i>capital intensity</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Tax Avoidance</i> . ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
6	Natalia Kristiwi Windyasari, Fadjat Harimurti, Suharno (2019)	Pengaruh Strategi Bisnis, Karakter Eksekutif, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	Strategi Bisnis, Karakter Eksekutif, Dan Ukuran Perusahaan	strategi bisnis tidak memberikan pengaruh terhadap tindakan <i>Tax Avoidance</i> , karakter eksekutif juga tidak berpengaruh terhadap tindakan <i>Tax Avoidance</i> , ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> ,
7	Syifa Pitaloka, Ni	Pengaruh	Profitabilitas,	Profitabilitas, <i>Leverage</i> ,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2019)	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komite Audit, Dan Karakter Eksekutif Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<i>Leverage</i> , Komite Audit, Dan Karakter Eksekutif	Dan Karakter Eksekutif Berpengaruh Positif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> , Sedangkan Komite Audit Berpengaruh Negatif Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .
				karakter eksekutif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. <i>Sales growth</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.
				<i>konservatisme</i> Akuntansi, <i>leverage</i> , size tidak berpengaruh terhadap tingkat <i>Tax Avoidance</i> . <i>Profitability</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap terhadap tingkat <i>Tax Avoidance</i>
				profitabilitas tidak berpengaruh pada <i>tax avoidance</i> . <i>leverage</i> , <i>corporate governance</i> dan karakter eksekutif memiliki pengaruh positif pada <i>tax avoidance</i> .
9	Camelia Mayang Susanti (2018)	Pengaruh <i>Konservatisme</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<i>Konservatisme</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan	
10	I Made Aditya Nugrahitha, Herkulanus Bambang Suprasto (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , dan Karakter Eksekutif pada <i>Tax Avoidance</i>	Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Corporate Governance</i> , dan Karakter Eksekutif	

Sumber : Data yang telah diolah tahun 2021

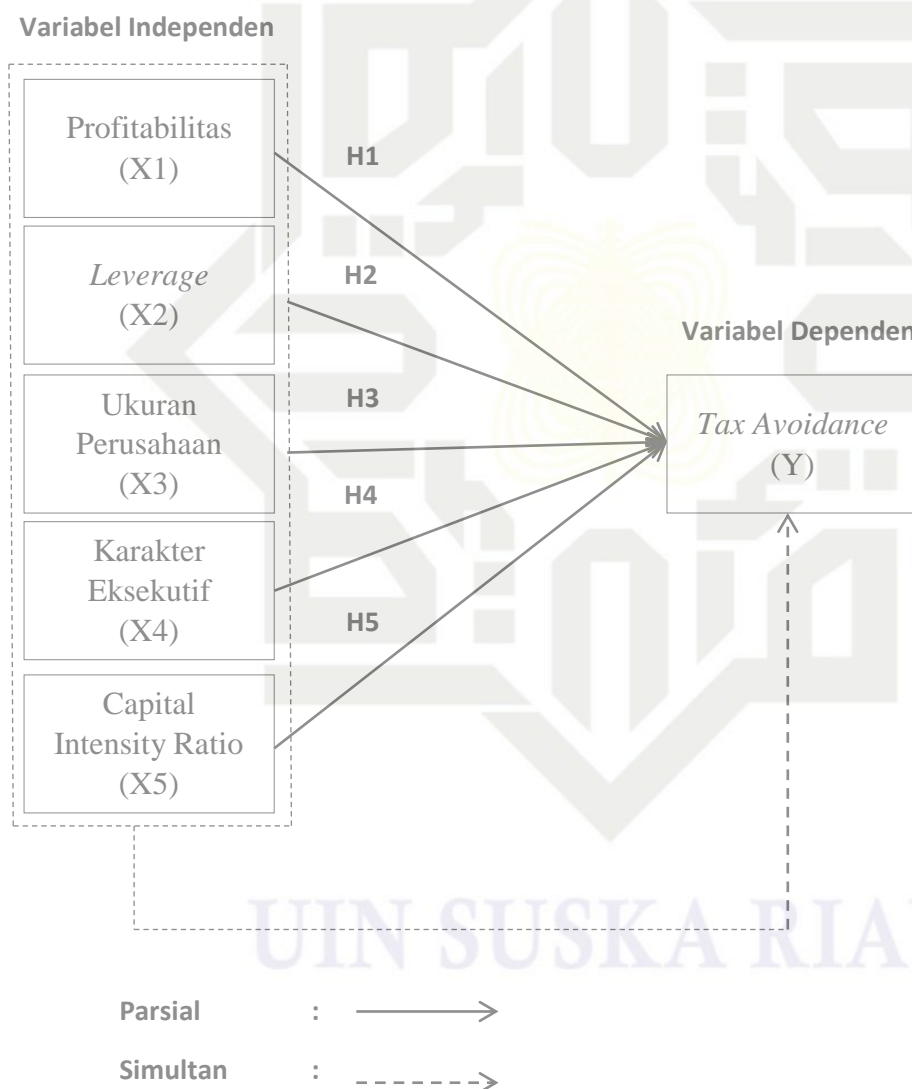
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibawah ini dibuat untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, karakter eksekutif dan *leverage* terhadap tax avoidance.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



(Sumber : Data yang diolah tahun 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.4 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang sesuatu yang sementara waktu dianggap benar, hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban dari sebuah permasalahan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Profitabilitas merupakan tujuan utama perusahaan. Profitabilitas juga diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan salah satu rasio yaitu ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan suatu indikator yang mencerminkan potensi keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka keuangan perusahaan dapat dikategorikan baik. Menurut Kasmir (2017), Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Rasio ini juga dapat mencerminkan ukuran tingkat efektifitas manajemen pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian dari Syifa Pitaloka dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2019) menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian dari Maya Ariska, Muhammad Fahru, Jaka Wijaya Kusuma (2020) juga menemukan adanya pengaruh profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat dari kebijakan pendanaan perusahaan tersebut. Salah satu kebijakan pendanaan perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membeli asset perusahaan dan membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Nugrahitha dan Suprpto, dalam Moehammad Iman Nugraha dan Susi Dwi Mulyani (2019) *Leverage* merupakan sumber dana yang memiliki beban tetap, yaitu utang jangka panjang yang menghasilkan pembayaran bunga terhadap beban tetap. Dengan adanya penambahan utang maka akan muncul beban Bunga. Adanya beban Bunga akibat utang perusahaan akan menjadi pengurangan terhadap laba bersih sebelum kena pajak.

Hasil penelitian dari Ikhsan Abdullah (2020) menemukan bahwa *Levarage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian dari Maria Qibti Mahdiana dan Muhammad Nuryatno Amin juga menemukan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Hipotesis yang dapat dirumuskan dari hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

H₁ : *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance*

Menurut Hartono (2015) ukuran perusahaan merupakan skala besar atau kecilnya yang diukur berdasarkan total harta perusahaan atau aktiva. Kestabilan atau kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya dapat dilihat dari ukuran perusahaan. Perusahaan berskala besar memiliki banyak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaan beban perpajakannya. Berdasarkan teori agensi, manager (agen) memaksimalkan kinerjanya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan dengan cara menekan beban pajak untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

Penelitian Ismiani Aulia dan Endang Mahpudin (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian dari Vani Mailia dan Apollo (2020) juga menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dari hasil penelitian terdahulu maka ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3 :Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

2.4.4 Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*

Karakter eksekutif merupakan karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin perusahaan. Karakter eksekutif memiliki dua karakter yaitu risk taker dan risk avers. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan tentu saja melalui kebijakan pemimpin perusahaan itu sendiri. Pemimpin yang memiliki karakter risk taker akan memiliki peluang melakukan penghindaran pajak. Karena semakin tinggi resiko yang diambil maka semakin besar keuntungan yang diperoleh.

Penelitian dari Syifa Pitaloka dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati (2019) menemukan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap *Tax Avoidance*. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian dari I Made Aditya Nugrahitha dan Herkulanus Bambang Suprasto (2018) juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyatakan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif pada *Tax Avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Karakter eksekutif berpengaruh terhadap *tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

2.4.5 Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance*

Rasio intensitas modal menunjukkan perbandingan antara aset tetap yang dan total asset. CIR menunjukkan dana yang diinvestasikan dalam aset non lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa porsi investasi perusahaan dalam aset tetap semakin besar dibandingkan dengan penggunaan dana untuk aset lancar. *Capital Intensity Rasio* sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Beberapa hasil penelitian menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini memungkinkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian dari Nikita Artinasari dan Titik Mildawati (2018) menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (*Effective Tax Rate*). Hasil penelitian dari Moehammad Iman Nugraha1 Sisi Dwi Mulyani (2019) juga menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif terhadap *Tax Avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 : *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap *tax avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

2.4.6 Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Karakter Eksekutif Terhadap *Tax Avoidance*

Dari keseluruhan variabel independen, masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Dari kesimpulan tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H6 : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Karakter Eksekutif berpengaruh Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyajikan data berupa angka-angka dan menggunakan pendekatan yang bersifat empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisa, menyajikan data dan hasil penelitiannya.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data berupa angka-angka dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sumber data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain seperti data yang diperoleh dari <http://www.idx.co.id>.

3.3 Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) populasi merupakan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisa yang kemudian ditarik kesimpulannya. populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 188 perusahaan.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti. Biasanya sampel diambil untuk mewakili populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan pemilihan populasi yang akan dijadikan sample dengan memilih populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang akan dijadikan sample dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2017-2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap selama periode pengamatan yaitu tahun 2017-2019
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah
4. Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami kerugian secara komersial maupun fiskal selama tahun pengamatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	188
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap selama tahun 2017-2019	(65)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	(10)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian secara komersial maupun fiscal selama tahun pengamatan	(68)
5	Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian dalam setahun	45
6	Jumlah data observasi selama 3 tahun (55 perusahaan x 3 tahun)	135

(Sumber : Data yang diolah tahun 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	AKPI
3	Alkindo Naratama Tbk.	ALDO
4	Alakasa Industrindo Tbk	ALKA
5	Alumindo Light Metal Industry	ALMI
6	Asahimas Flat Glass Tbk.	AMFG
7	Arwana Citramulia Tbk.	ARNA
8	Astra Otoparts Tbk.	AUTO
9	Sepatu Bata Tbk.	BATA
10	Trisula Textile Industries Tbk	BELL
11	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
12	Champion Pacific Indonesia Tbk	IGAR
13	Impack Pratama Industri Tbk.	IMPC
14	Indal Aluminium Industry Tbk.	INAI
15	Intanwijaya Internasional Tbk	INCI
16	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
17	Indospring Tbk.	INDS
18	Indocement Tunggal Prakarsa Tb	INTP
19	Steel Pipe Industry of Indones	ISSP
20	Jembo Cable Company Tbk.	JECC
21	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
22	Sky Energy Indonesia Tbk.	JSKY
23	Kimia Farma Tbk.	KAEF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Kalbe Farma Tbk.	KLBF
25	Lion Metal Works Tbk.	LION
26	Lionmesh Prima Tbk.	LMSH
27	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
28	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
29	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	MARK
30	Emdeki Utama Tbk.	MDKI
31	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
32	Pelangi Indah Canindo Tbk	PICO
33	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
34	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
35	Buana Artha Anugerah Tbk.	STAR
36	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
37	Mandom Indonesia Tbk.	TCID
38	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	ULTJ
39	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
40	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
41	Voksel Electric Tbk.	VOKS
42	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM
43	WOOD	WOOD
44	Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP
45	Wijaya Karya Beton Tbk.	WTON

(Sumber : Data yang diolah tahun 2021)



3.4 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu objek yang menjadi fokus dalam penelitian yang saling memberi pegraruh dan mempunyai nilai. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen yang digunakan adalah Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Karakter Esekutif. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Avoidance*.

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel depende merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen. variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Pohan (2017:23).

Variabel *Tax avoidance* ini biasanya dihitung dengan menggunakan model penghitungan CETR (*Cash Effective Tax Rate*). CETR diperoleh dengan membagi beban pajak yang akan dibayar dengan jumlah laba perusahaan sebelum pajak. CETR berbanding terbalik dengan penghindaran pajak, semakin tinggi nilai CETR maka akan semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perusahaan. dengan menggunakan model penghitungan CETR diharapkan bisa mengidentifikasi perencanaan pajak suatu perusahaan.

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir dalam Ismaini Aulia dan Endang Mahpudin (2020) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah ROA (*Return On Asset*). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya. Dalam penelitian ini ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan.

Rasio profitabilitas biasanya mengukur pendapatan perusahaan, keberhasilan dan control perusahaan yang sering dianggap sebagai indikator pertumbuhan perusahaan.

3.4.2.2 Leverage

Leverage merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan hutang suatu perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Penggunaan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek digunakan untuk membiayai kegiatan operasional dan akiva perusahaan.

3.4.2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan dengan total asset, total

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penjualan, nilai pasar saham dan lainnya (Herry:2013) dalam Vani Mailia dan Apollo (2020). Total asset merupakan salah satu indicator yang digunakan untuk mengukur skala besar atau kecilnya perusahaan.

3.4.2.4 Karakter Eksekutif

Karakter eksekutif merupakan karakter seorang pemimpin yang merupakan seorang individu yang berada pada posisi yang sangat penting dalam suatu perusahaan. pemimpin mempunyai wewenang untuk mengatur kebijakan operasional perusahaan. pemimpin perusahaan bisa saja memiliki karakter *Risk Taker* ataupun *Risk Averse*, karakter itulah yang mempengaruhi seorang pimpinan memberi arahan dalam menjalankan operasional perusahaan dan bagaimana seorang pemimpin mengambil keputusan atau melihat peluang risiko.

3.4.2.5 Capital Intensity Ratio

Capital intensity ratio adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Maka perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset tetap yang rendah. Dian Eva Marlinda *et al.*, (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau Site Ilmiah UIN Suska Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Pengukuran Skala Masing-masing Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Parametet	Skala Pengukuran
Penghindaran Pajak (X ₁)	<i>Cash Effective Tax Rate</i> (CETR) merupakan tarif pajak efektif kas yang membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak	$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$ Ismaini Aulia, Endang Mahpudin (2020)	Ratio
Profitabilitas (X ₁)	Menurut Kasmir dalam Ismaini aulia dan Endang Mahpudin (2020). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan memanfaatkan asetnya.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Maya Ariska, M. Fahru, J. Wijaya Kusuma (2020)	Ratio
Leverage (X ₂)	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Aset}}$ Johan Hayan Sabita, Titik Mildawati (2018)	Ratio
Ukuran Perusahaan (X ₃)	Total asset merupakan salah satu indicator yang digunakan untuk mengukur skala besa atau kecilnya perusahaan.	$Size = \ln (\text{Total Aset})$ Maya Ariska, M. Fahru, J. Wijaya Kusuma (2020)	Ratio
Karakter Eksekusi (X ₄)	Pengukuran resiko adalah usaha untuk mengetahui besar atau kecilnya resiko yang akan terjadi. Hal ini	$\text{Risiko Perusahaan} = \frac{\text{EBITDA}}{\text{Total Aset}}$	Ratio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan untuk melihat tinggi rendahnya resiko yang dihadapi suatu perusahaan, kemudian bisa melihat dampak dari resiko terhadap kinerja perusahaan dan bisa melakukan prioritisasi resiko, resiko yang mana yang paling relevan.	Johan Hayan Sabita, Titik Mildawati (2018)	
<i>Capital intensity ratio</i> adalah perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Maka perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset tetap yang rendah	$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Dian Eva Marlinda , Kartika Hendra Titisari , Endang Masitoh (2020)	Rasio

(Sumber : Data yang diolah tahun 2021)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data documenter yang merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Teknik pengumpulan documenter berupa *annual report*, laporan keuangan dan data-data yang diperlukan. Pengumpulan data documenter ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan dari data sekunder berupa laporan keuangan.

Salah satu data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi pustaka yang diperoleh dari jurnal ilmiah dan literature yang

berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti. Data *annual report* (laporan tahunan), laporan keuangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis statistik deskriptif yang merupakan hasil dari suatu penelitian yang telah dianalisis dan untuk mendapatkan kesimpulan. Menurut Sugiono (2014:21) analisis statistic deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan objek yang akan diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan untuk umum.

Analisis statistic deskriptif memberi gambaran terhadap suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varianaa, maksimum, minimum, sum dan range.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik. Tujuan dari pengujian asumsi klasik yaitu memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi dan uji heteroskedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil terjadinya bias (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal atau tidak salah satu dengan uji statistik Kalmogrov Smirnov. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% maka jika nilai signifikan dari nilai Kalmogrov Smirnov $>5\%$, data yang digunakan adalah distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen yang satu dan yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal. Ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol (Ghozali, 2013). Multikolinearitas dapat dilihat pada tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Apabila tolerance value dibawah 0,10 dan nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 maka dapat diartikan tidak terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi berguna untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas (memiliki varian yang sama) atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas (memiliki varian yang sama tidak sama) (Ariawaty dan Evita ,2018:28). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan metode *glesjer* dengan asumsi jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena adanya obeservasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW test).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Ketentuan untuk pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu (Santoso, 2012) :

1. Autokorelasi positif terjadi apabila D-W terletak dibawah -2
2. Tidak terjadi autokorelasi apabila D-W diantara -2 sampai +2
3. Terjadi autokorelasi negatif apabila D-W terletak diatas +2

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Gujarati (2012) data panel (pooled data) atau yang disebut juga data longitudinal merupakan gabungan antara data silang waktu (cross section) dan data runtut waktu (time series). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi dengan data panel dengan menggunakan alat uji SPSS. Rumus Persamaan regresi panel adalah sebagai berikut

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance*

β_0 = Bilangan Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Karakter Eksekutif

X_5 = *Capital Intensity Ratio*

ε = Error

3.1 Uji Hipotesis

3.1.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (*profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, karakter eksekutif dan *capital intensity ratio*) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (*tax avoidance*).

Menurut Ghozali (2017), adapun kriteria pengambilan keputusan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di gunakan dalam pengujian ini adalah :

- Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka : H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka : H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.8.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang dilihat dari nilai signifikansi (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi dibawah 0,05 maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio* terhadap *Tax Avoidance*. Periode pengamatan penelitian ini selama tiga tahun pengamatan, yaitu tahun 2017-2019 dimana jumlah sampel yang digunakan sebanyak 135 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Ketika laba yang diperoleh besar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat dari sebelumnya sesuai dengan peningkatan laba perusahaan saat ini. Perusahaan yang menerima laba dalam hal ini dapat diasumsikan tidak melakukan tindakan *tax avoidance* sebab perusahaan tersebut mampu mengatur perolehan pendapatan dan pembayaran pajaknya sendiri (*tax planning*).

b. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Leverage merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan seberapa besar nilai hutang yang digunakan oleh suatu perusahaan. Dengan nilai *leverage* yang tinggi, berarti semakin tinggi jumlah pembiayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hutang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan, sehingga semakin tinggi pula beban bunga yang timbul akibat pembiayaan hutang tersebut. Beban bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Dengan berkurangnya beban pajak perusahaan, maka perusahaan tidak akan melakukan tindakan penghindaran pajak.

c. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan, dan setiap peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan penghindaran pajak. Hal tersebut dimungkinkan karena perusahaan yang besar mampu untuk mengatur perpajakan dengan melakukan *tax planning* sehingga dapat tercapai *tax saving* yang optimal.

d. Karakter Eksekutif berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila semakin eksekutif bersifat *risk taker* semakin tinggi *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Walaupun *tax avoidance* bersifat lawful, hanya pihak yang berani mengambil resiko yang mau melakukan hal tersebut.

e. *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*

Capital intensity menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk investasi aset tetap. Aset tetap perusahaan memiliki umur ekonomis yang berbedabeda dan hampir semua aset tetap akan mengalami penyusutan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset tetap yang besar maka pajak



yang harus dibayarkan oleh perusahaan semakin kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan mendapat keuntungan dari depresiasi aset tetap yang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Namun dalam penelitian ini *capital intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran

5.4 Saran

Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Periode penelitian ini hanya tiga tahun. Peneliti berharap penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah tahun pengamatan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen (*profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan, karakter eksekutif dan *capital intensity ratio*). Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah variabel yang diteliti atau mengganti variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga menghasilkan olah data yang beragam.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini masih memungkinkan untuk mengembangkan dan mendalami persoalan penelitian sehingga dicapai hasil yang lebih baik dan dengan data yang akurat. Serta disarankan menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi *tax avoidance* yang tidak tercantum pada penelitian ini, serta menambah rentang tahun penelitian yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Anduliah, Ekhsan. (2020). *Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol . 20, No.1., 16-22. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan>
- Endang Rifa, Suci Atiningsih.(2019). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity*, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economics and Banking*. Vol. 1, No. 2. 135-142.
- Al-Qur'an Nulkarim (QS. Al-Alfathir Ayat 29)
- Al-Qur'an Nulkarim (QS. An-Nisa' Ayat 59)
- Al-Qur'an Nulkarim (QS. At-Taubah Ayat 24)
- Al-Qur'an Nulkarim (QS. At-Taubah Ayat 29)
- Al-Qur'an Nulkarim (QS. At-Taubah Ayat 41)
- Eva Marlinda , Kartika Hendra Titisari , Endang Masitoh.(2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Journal of Economics and Business*. Vol. 4 (1). 39-47
- Mulyani, Susi & Iman Nugraha, Moehammad. (2019). *Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. Vol. 6, No.2., 301-324. Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Endang Aulia. (2020). *Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance*. Jurnal Akuntabel. Vol.17, No.2.289300. <http://journal.feb.unmul.ac.id./index.php/AKUNTABEL>
- Fajar, Natalia & Suharno., (2018). *Pengaruh Strategi Bisnis, Karakter Eksekutif, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol. 15 No. 1. 82-92
- Herry. 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>
- I Wayan Kartana dan Ni Gusti Agung Sri Wulandari.(2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 10, No. 1. 1-13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Alma Syaflet Bandaro dan Stefanus Ariyanto.(2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial Dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance*. *Ultima Accounting*. Vol. 12, No. 2. 320-331.
- Alma, Fihru, Jaka. (2020). *Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance*. *Jurnal Revenue*, Vol.01, No.01.133-142. <http://Doi Artikel : 10.46306/rev.v1i1.13>
- Mildawati, T., Sabita, J.H., (2018). *Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 1-22.
- Moehammad Iman Nugraha, Susi Dwi Mulyani.(2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol. 6 No.(2). Doi : <http://dx.doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575.301-324>
- Koming Ayu Praditasari, Putu Ery Setiawan. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19.2. 1229-1258
- Artinasari dan Titik Mildawati.(2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Likuidittas*, *Capital Intensity* Dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.1-19
- Samandey, Lazaruz. 2020. *Perpajakan Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Handy, Early. 2008. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aljajana, I.K & Dewanti, I.G.A.D.C. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Leverage pada Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.28,1. 377-406. DOI: <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p15>.
- Supramono dan Woro Darmayanti, Theresia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suprasto, H.B. & Nugrahitha, I.M.A., (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Karakter Eksekutif pada Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.22.3. 2016-2039.<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p14>.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disanti, C. M., (2018). *Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Informasi Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik. Vol. 13 No. 2. 181-198. <http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v13i2.5021>

dan Merkusiwati N.K.L.A., (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.27, 2.1202-1230. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p14>

dan Apollo. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol.1, Issue.1.69-77. <https://dinastirev.org/JMPIS>

Stawati. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. , 6 (2): 147 – 157. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis>

www.idx.com

usnaini, Anngi, & Eka., (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance*. Akuntabilitas. Vol. 13, No.2. 127-140.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

TABULASI PENELITIAN

Kode	Tahun	Profitabilitas (X1)	Leverage (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Karakter Eksekutif (X4)	Capital Intensity Ratio (X5)	Penghindaran Pajak (Y)
AKES	2017	0.16	0.50	27.46	0.40	0.10	0.25
	2018	0.06	0.45	27.50	0.33	0.59	0.10
	2019	0.22	0.31	27.44	0.51	0.57	0.06
AKPI	2017	0.41	0.59	28.64	0.25	0.63	0.25
	2018	0.02	0.60	28.75	0.27	0.60	0.10
	2019	0.27	0.55	28.65	0.14	0.61	0.07
ALDO	2017	0.26	0.54	26.94	0.44	0.30	0.25
	2018	0.27	0.48	26.99	0.00	0.29	0.22
	2019	0.14	0.42	27.55	0.30	0.43	0.14
ALKA	2017	0.38	0.74	26.44	0.47	0.09	0.04
	2018	0.19	0.84	27.20	0.09	0.04	0.13
	2019	0.14	0.10	27.13	0.15	0.03	0.26
ALMI	2017	0.30	0.84	28.50	0.48	0.28	0.15
	2018	0.15	0.88	28.65	0.08	0.24	0.53
	2019	0.07	0.88	28.18	0.11	0.33	0.60
AMFG	2017	0.18	0.43	29.47	0.25	0.68	0.31
	2018	0.01	0.57	29.76	0.11	0.74	0.08
	2019	0.15	0.61	29.80	0.16	0.73	0.03
APNA	2017	0.08	0.36	28.10	0.25	0.54	0.26
	2018	0.34	0.34	28.13	0.29	0.50	0.25
	2019	0.68	0.35	28.22	0.09	0.46	0.08
ATO	2017	0.10	0.27	30.32	0.39	0.01	0.09
	2018	0.04	0.29	30.40	0.33	0.62	0.01
	2019	0.11	0.27	30.40	0.14	0.65	0.02
BATA	2017	0.18	0.32	27.48	0.29	0.34	0.33
	2018	0.08	0.27	27.50	0.54	0.35	0.03
	2019	0.26	0.24	27.48	0.15	0.37	0.03
BELL	2017	0.25	0.48	26.87	0.23	0.28	0.26
	2018	0.05	0.49	26.97	0.29	0.33	0.21
	2019	0.21	0.53	27.10	0.18	0.01	0.15
BP	2017	0.43	0.36	31.08	0.35	0.48	0.09
	2018	0.19	0.34	31.17	0.36	0.59	0.28
	2019	0.14	0.31	31.29	0.37	0.57	0.28
CAR	2017	0.34	0.14	26.96	0.25	0.23	0.24
	2018	0.25	0.15	27.07	0.18	0.27	0.28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau	IMPC	2019	0.03	0.13	27.15	0.20	0.28	0.63
	IMPC	2017	0.52	0.44	28.46	0.04	0.48	0.18
		2018	0.47	0.42	28.49	0.18	0.49	0.02
IMPC	IMPC	2019	0.48	0.44	28.55	0.35	0.53	0.08
		2017	0.36	0.01	27.82	0.15	0.01	0.26
		2018	0.03	0.78	27.97	0.13	0.25	0.62
IMPC	IMPC	2019	0.03	0.74	27.82	0.10	0.27	0.30
		2017	0.71	0.12	26.44	0.53	0.52	0.25
		2018	0.04	0.18	26.69	0.17	0.51	0.24
IMPC	IMPC	2019	0.03	0.16	26.73	0.16	0.50	0.23
		2017	0.17	0.47	32.11	0.22	0.63	0.07
		2018	0.26	0.48	32.20	0.02	0.66	0.33
IMPC	IMPC	2019	0.27	0.44	32.20	0.03	0.67	0.33
		2017	0.87	0.12	28.52	0.16	0.57	0.29
		2018	0.13	0.12	28.54	0.15	0.54	0.25
IMPC	IMPC	2019	0.14	0.09	28.67	0.46	0.66	0.22
		2017	0.31	0.15	30.99	0.00	0.55	0.19
		2018	0.15	0.16	30.96	0.01	0.56	0.18
IMPC	IMPC	2019	0.25	0.17	30.95	0.20	0.54	0.41
		2017	0.18	0.55	29.47	0.09	0.45	0.58
		2018	0.24	0.55	29.50	0.08	0.44	0.03
IMPC	IMPC	2019	0.03	0.52	29.49	0.11	0.45	0.20
		2017	0.30	0.72	28.29	0.42	0.01	0.25
		2018	0.14	0.66	28.37	0.01	0.99	0.28
IMPC	IMPC	2019	0.32	0.60	28.27	0.08	0.32	0.09
		2017	0.52	0.54	30.68	0.24	0.42	0.04
		2018	0.31	0.56	30.77	0.01	0.46	0.27
IMPC	IMPC	2019	0.07	0.55	30.86	0.28	0.52	0.03
		2017	0.75	0.76	26.79	0.20	1.00	0.23
		2018	0.22	0.58	27.07	0.16	0.38	0.22
IMPC	IMPC	2019	0.21	0.59	27.01	0.17	0.39	0.03
		2017	0.25	0.58	29.44	0.36	0.40	0.26
		2018	0.15	0.65	29.88	0.08	0.43	0.30
IMPC	IMPC	2019	0.20	0.60	30.54	0.19	0.60	0.06
		2017	0.09	0.16	30.44	0.05	0.40	0.24
		2018	0.14	0.16	30.53	0.54	0.41	0.00
IMPC	IMPC	2019	0.13	0.18	30.64	0.51	0.45	0.25
		2017	0.01	0.34	27.25	0.18	0.26	0.54
		2018	0.02	0.32	27.27	0.22	0.26	0.39
IMPC	IMPC	2019	0.18	0.32	27.26	0.20	0.26	0.15
		2017	0.51	0.20	25.81	0.11	0.44	0.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	TIN	2018	0.46	0.17	25.80	0.09	0.43	0.44
		2019	0.14	0.23	25.71	0.09	0.46	0.44
TAIN		2017	0.72	0.14	26.31	0.47	0.50	0.02
		2018	0.11	0.09	26.43	0.31	0.54	0.01
TAIN		2019	0.40	0.07	26.51	0.06	0.57	0.05
		2017	0.31	0.58	29.04	0.14	0.59	0.40
TARK		2018	0.07	0.54	29.10	0.22	0.57	0.04
		2019	0.25	0.55	29.17	0.19	0.57	0.03
TARK		2017	0.21	0.27	26.15	0.40	0.41	0.27
		2018	0.26	0.25	26.49	0.46	0.49	0.26
TARK		2019	0.43	0.32	26.81	0.35	0.48	0.26
		2017	0.28	0.12	27.49	0.68	0.66	0.21
TARK		2018	0.04	0.09	27.54	0.41	0.69	0.23
		2019	0.14	0.10	27.55	0.09	0.68	0.01
TARK		2017	0.53	0.58	28.55	0.91	0.57	0.07
		2018	0.42	0.59	28.70	0.50	0.57	0.03
TARK		2019	0.42	0.60	28.69	0.10	0.60	0.01
		2017	0.17	0.61	27.30	0.27	0.33	0.01
TARK		2018	0.02	0.65	27.47	0.11	0.40	0.12
		2019	0.10	0.56	27.75	0.08	0.56	0.21
TARK		2017	0.19	0.57	27.26	0.28	0.44	0.40
		2018	0.21	0.65	27.27	0.21	0.47	0.59
TARK		2019	0.03	0.77	27.36	0.34	0.63	0.31
		2017	0.08	0.69	27.95	0.25	0.24	0.36
TARK		2018	0.01	0.71	28.06	0.46	0.21	0.38
		2019	0.26	0.72	28.11	0.20	0.19	0.40
TARK		2017	0.36	0.20	27.14	0.04	0.48	0.57
		2018	0.02	0.20	27.15	0.04	0.46	0.05
TARK		2019	0.26	0.15	27.09	0.03	0.00	0.69
		2017	0.14	0.71	30.27	0.16	0.63	0.23
TARK		2018	0.05	0.71	30.42	0.14	0.62	0.27
		2019	0.10	0.69	30.49	0.12	0.62	0.05
TARK		2017	0.50	0.21	28.49	0.35	0.46	0.26
		2018	0.48	0.19	28.53	0.39	0.45	0.31
TARK		2019	0.45	0.21	28.57	0.36	0.44	0.28
		2017	0.33	0.19	29.28	0.22	0.33	0.02
TARK		2018	0.16	0.14	29.35	0.03	0.50	0.05
		2019	0.31	0.14	29.52	0.05	0.44	0.03
TARK		2017	0.26	0.42	26.78	0.31	0.69	0.12
		2018	0.01	0.41	26.76	0.00	0.65	0.33
TARK		2019	0.30	0.41	26.76	0.07	0.61	0.22

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VR	2017	0.37	0.73	30.57	0.59	0.58	0.25
	2018	0.15	0.64	30.64	0.40	0.55	0.10
	2019	0.36	0.74	30.66	0.10	0.59	0.25
KS	2017	0.55	0.61	28.38	0.46	0.21	0.28
	2018	0.04	0.63	28.54	0.18	0.23	0.26
	2019	0.40	0.63	28.74	0.19	0.25	0.20
MIM	2017	0.93	0.20	27.83	0.43	0.30	0.03
	2018	0.04	0.20	27.86	0.35	0.29	0.02
	2019	0.10	0.20	27.89	0.18	0.27	0.13
WOOD	2017	0.30	0.50	28.98	0.33	0.57	0.19
	2018	0.05	0.47	29.15	0.16	0.49	0.01
	2019	0.22	0.51	29.34	0.13	0.45	0.23
WSBP	2017	0.07	0.51	30.33	0.26	0.22	0.14
	2018	0.07	0.48	30.35	0.12	0.33	0.19
	2019	0.17	0.50	30.41	0.10	0.40	0.03
WTON	2017	0.33	0.61	29.59	0.32	0.38	0.02
	2018	0.17	0.65	29.82	0.21	0.34	0.05
	2019	0.05	0.66	29.97	0.00	0.31	0.09



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	135	.01	.93	.2347	.18349
Leverage	135	.01	.88	.4283	.21908
Ukuran Perusahaan	135	25.71	32.20	28.5089	1.51977
Karakter Eksekutif	135	.00	.91	.2316	.16163
Capital Intensity Ratio	135	.00	1.00	.4432	.18424
Tax Avoidance	135	.00	.69	.2056	.15583
Valid N (listwise)	135				

LAMPIRAN 3

HASILUJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Profitabilitas	Leverage	Ukuran Perusahaan	Karakter Eksekutif	Capital Intensity Ratio	Tax Avoidance
N		135	135	135	135	135	135
Normal Parameters (a,b)		Mean	.2347	.4283	28.5089	.2316	.4432
		Std. Deviation	.18349	.21908	1.51977	.16163	.18424
Most Extreme Differences		Absolute	.110	.115	.106	.111	.079
		Positive	.105	.115	.106	.111	.061
		Negative	-.110	-.095	-.084	-.076	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.282	1.331	1.235	1.287	.917	1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.058	.094	.073	.370	.081

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.861	.254		3.394	.001		
Profitabilitas	-.055	.074	-.065	-.752	.453	.928	1.078
Leverage	.049	.061	.070	.811	.419	.945	1.059
Ukuran Perusahaan	-.020	.009	-.196	-2.212	.029	.882	1.133
Karakter Eksekutif	-.171	.082	-.177	-2.078	.040	.954	1.048
Capital Intensity Ratio	-.112	.074	-.133	-1.526	.130	.919	1.088

a. Dependent Variabel: Tax Avoidance

LAMPIRAN 5

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.205	.143		1.433	.154		
Profitabilitas	-.017	.042	-.038	-.421	.675	.928	1.078
Leverage	.008	.034	.021	.233	.816	.945	1.059
Ukuran Perusahaan	-.002	.005	-.031	-.335	.738	.882	1.133
Karakter Eksekutif	-.091	.046	-.173	-1.956	.053	.954	1.048
Capital Intensity Ratio	-.032	.042	-.069	-.767	.444	.919	1.088

a. Dependent Variabel: Abs_Ut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.320(a)	.103	.068	.15045	1.487

a Predictors: (Constant), Capital Intensity Ratio, Leverage, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b Dependent Variabel: Tax Avoidance

LAMPIRAN 7

HASIL UJI REGRESI DATA PANEL

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.861	.254		3.394	.001		
Profitabilitas	-.055	.074	-.065	-.752	.453	.928	1.078
Leverage	.049	.061	.070	.811	.419	.945	1.059
Ukuran Perusahaan	-.020	.009	-.196	-2.212	.029	.882	1.133
Karakter Eksekutif	-.171	.082	-.177	-2.078	.040	.954	1.048
Capital Intensity Ratio	-.112	.074	-.133	-1.526	.130	.919	1.088

a Dependent Variabel: Tax Avoidance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

HASIL Uji SIGNIFIKANSI PARSIAL (Uji t)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.861	.254		3.394	.001		
Profitabilitas	-.055	.074	-.065	-.752	.453	.928	1.078
Leverage	.049	.061	.070	.811	.419	.945	1.059
Ukuran Perusahaan	-.020	.009	-.196	-2.212	.029	.882	1.133
Karakter Eksekutif	-.171	.082	-.177	-2.078	.040	.954	1.048
Capital Intensity Ratio	-.112	.074	-.133	-1.526	.130	.919	1.088

a. Dependent Variabel: Tax Avoidance

LAMPIRAN 9

HASIL Uji SIGNIFIKANSI SIMULTAN (Uji F)

ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.334	5	.067	2.952	.015(a)
Residual	2.920	129	.023		
Total	3.254	134			

a. Predictors: (Constant), Capital Intensity Ratio, Leverage, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variabel: Tax Avoidance



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.320(a)	.103	.068	.15045	1.487

a Predictors: (Constant), Capital Intensity Ratio, Leverage, Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b Dependent Variabel: Tax Avoidance



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00276/BELPSR/05-2021
 Tanggal : 31 Mei 2021
 Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau
 Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jusmianti Syafitri
 NIM : 11773200175
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami



Emon Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama JUSMIANTI SYAFITRI Lahir pada tanggal 13 Januari 1999 di Pulau Rambai. Anak Pertama dari empat bersaudara anak dari Ayahanda Jusman Yahya dan Ibunda Nurdianti. Pendidikan dasar penulis di SD Negeri 001 Sawah Baru pada tahun 2005-2011, kemudian pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kampar tahun 2011-2014, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kampar Timur pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur SNMPTN di terima menjadi salah satu Mahasiswi di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Karakter Eksekutif dan *Capital Intensity Ratio* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak CA. Berrtepatan pada tanggal 29 Juni 2021 penulis mengikuti ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “**LULUS**” dengan meraih IPK 3,43 dengan prediket *Sangat Memuaskan*.